

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah bangsa yang memiliki kekayaan nilai-nilai yang terkandung dalam adat istiadatnya. Setiap adat istiadat yang hidup di suatu wilayah atau daerah tentu memiliki peran dalam membentuk karakter masyarakat didalamnya, terlebih pada sebuah daerah yang memiliki kampung adat. Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah kampung adat yang cukup banyak, satu diantaranya ialah Kampung Salapan. Kampung Salapan adalah sebuah kampung adat yang berada di Kabupaten Karawang, tepatnya di Desa Gempol Kecamatan Banyusari. Kampung ini dijadikan sebagai kampung adat karena memiliki ciri khas tersendiri, yaitu jumlah kepala keluarga yang berada di kampung ini hanya berjumlah 9 (sembilan) dengan jumlah masyarakatnya 27 (dua puluh tujuh) orang, tidak kurang tidak lebih. Apabila jumlah kepala keluarga dalam kampung melebihi sembilan, maka diyakini akan terjadi malapetaka yang terjadi secara tiba-tiba.

Selain memiliki ciri khas yang hanya memiliki 9 kepala keluarga, Kampung Salapan juga mempunyai beberapa ciri khas lain, diantaranya Kampung ini terdiri dari rumah-rumah yang memiliki bentuk memanjang atau biasa disebut dengan rumah persegi panjang. Selain itu, kampung ini juga masih memiliki beberapa tradisi yang masih hidup sampai saat ini. tradisi tersebut adalah Tradisi Nyalin dan juga Tradisi Ngabungbang. Tradisi Nyalin biasa dilakukan apabila musim panen atau musim menanam padi yang dilakukan oleh para petani di kampung ini. Sedangkan Tradisi Ngabungbang adalah upacara yang dilakukan oleh semua masyarakat Kampung Salapan di lapangan terbuka yang di isi dengan diskusi antar masyarakat serta pemberian petuah atau nasihat oleh para sesepuh di kampung tersebut. Di antara kedua tradisi tersebut, Tradisi Ngabungbang dinilai memiliki peran dalam proses pembentukan karakter terhadap para masyarakat yang berada di Kampung Salapan melalui beberapa kegiatan didalamnya.

Pada saat ini, karakter warga negara di Indonesia dinilai mengalami penurunan. Menurut Dinie Anggraeni Dewi (2021:500) penurunan karakter bangsa Indonesia ini dibuktikan dengan rendahnya etika dan moralitas yang dimiliki oleh sebagian masyarakat Indonesia, termasuk para generasi muda. Selain itu, Nurman Hidayat (2020:11) juga berpendapat bahwasannya penurunan karakter tersebut dapat dilihat dari maraknya kasus-kasus yang bertentangan dengan nilai-nilai norma yang berlaku, seperti pencurian, pemerkosaan, pembunuhan, korupsi serta kasus-kasus lainnya. Bahkan, kasus-kasus tersebut bukan hanya dilakukan oleh orang dewasa saja, tetapi anak-anak remaja pun sudah banyak yang berani untuk menyentuh kasus semacam itu. Melihat fenomena tersebut tentunya sangat memprihatinkan bagi para warga negara Indonesia. Adanya fenomena tersebut biasanya dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah pergaulan, psikologis dan kondisi lingkungan sekitar. Menurut Muhammad Idrus (2012:118) untuk mengatasi fenomena atau permasalahan tersebut, maka pembentukan karakter warga negara sangat penting untuk terus dilakukan agar seluruh warga negara Indonesia memiliki karakter yang baik, termasuk para warga yang berada di kampung adat seperti Kampung Salapan.

Warga Kampung Salapan memiliki 6 dari 18 nilai karakter yang harus dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia. Ke-enam nilai karakter itu adalah religius, jujur, mandiri, demokratis, peduli lingkungan, dan kreatif. Dengan adanya fenomena tersebut, maka penelitian mengenai pembentukan karakter warga Kampung Salapan ini perlu di kaji lebih dalam lagi agar nilai-nilai karakter warga di Kampung Salapan bisa lebih meningkat dan sesuai dengan ke-18 nilai karakter yang harus dimiliki oleh warga negara Indonesia. Penelitian ini mengangkat judul *“Eksistensi Tradisi Ngabungbang terhadap Pembentukan Karakter Warga Negara di Kampung Salapan”* karena peran tradisi ini dinilai dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter warga Kampung Salapan.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah peran Tradisi Ngabungbang dalam pembentukan karakter warga negara di Kampung Salapan?
2. Nilai karakter apa saja yang terbentuk melalui Tradisi Ngabungbang di Kampung Salapan?

**C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui peran Tradisi Ngabungbang dalam pembentukan karakter warga negara di Kampung Salapan
2. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang terbentuk melalui Tradisi Ngabungbang di Kampung Salapan

